

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

- a. Karakteristik lingkungan fisik rumah Penderita Kusta dilihat dari kondisi bangunan rumah yaitu non permanen 2 rumah (20%), semi permanen 6 rumah (60%), permanen 2 rumah (20%), jenis atap rumah seng 9 rumah (90%), atap rumbia 1 rumah (10%). Dinding kayu 8 rumah (80%), dinding semen 2 rumah (20%). Jenis lantai kayu 5 rumah (50%), lantai semen 3 rumah (30%), lantai tanah 2 rumah (20%).
- b. Karakteristik lingkungan fisik rumah Penderita Kusta dilihat dari ventilasi ruang tamu memenuhi syarat 7 (70%), tidak memenuhi syarat 3 (30%). Ventilasi kamar tidur memenuhi syarat yaitu sebanyak 4 (40%) Ventilasi kamar tidur tidak memenuhi syarat 6 (60%).
- c. Karakteristik lingkungan fisik rumah dilihat dari suhu dalam rumah, yaitu suhu ruang tamu memenuhi syarat 1 (10%).suhu ruang tamu tidak memenuhi syarat 9 (90%). Suhu kamar tidur tidak memenuhi syarat 10 (100%).
- d. Karakteristik lingkungan fisik rumah Penderita Kusta dilihat dari tingkat kelembaban yaitu kelembaban ruang tamu memenuhi syarat 8 (80%).

kelembaban ruang tamu tidak memenuhi syarat 2 (20%). Kelembaban kamar tidur memenuhi syarat 7 (70%), tidak memenuhi 3 (30%).

- e. Karakteristik lingkungan fisik rumah Penderita Kusta dilihat dari kepadatan hunian tidak memenuhi syarat 6 rumah (60%), kepadatan hunian tidak memenuhi syarat 4 rumah (40%).

5.2 Saran

- a. Diharapkan kepada masyarakat serta khususnya penderita agar menjaga kondisi lingkungan rumah, ventilasi yang ada selalu digunakan sesuai peruntukannya sehingga udara dan cahaya matahari dapat masuk kedalam ruangan rumah sehingga bakteri tidak mudah berkembang biak serta udara dalam rumah tetap sehat.
- b. Diharapkan kepada masyarakat yang ada di wilayah kerja Puskesmas Nuangan agar lebih memahami pentingnya kebersihan lingkungan fisik rumah maupun pribadi.
- c. Diharapkan kepada instansi terkait untuk lebih memperhatikan derajat kesehatan masyarakat serta upaya melakukan promosi kesehatan pada penderita maupun masyarakat tentang penyakit kusta guna mencegah penyebaran.
- d. Di harapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat mencari variabel baru mengenai penderita kusta.